



THE RELATIONSHIP BETWEEN  
WORK MOTIVATION AND  
ACADEMIC SUPERVISION WITH  
THE TEACHERS' PERFORMANCE  
AT PANGKATAN VOCATIONAL  
SCHOOL 1.

by R. Beresman Sianturi, Effendi Napitupulu, Saut Purba

*Character Building*  
UNIVERSITY

---

**Submission date:** 10-Jun-2023 07:46PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2113085500

**File name:** 3.pdf (293.74K)

**Word count:** 2720

**Character count:** 16655

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK MOTIVATION AND ACADEMIC SUPERVISION WITH THE TEACHERS' PERFORMANCE AT PANGKATAN VOCATIONAL SCHOOL 1.**

**R. Beresman Sianturi, Effendi Napitupulu<sup>2</sup>, Saut Purba<sup>3</sup>**

Email: sianturirb@gmail.com<sup>1</sup>; napitupulueffendi@gmail.com<sup>2</sup>; purbasaut@yahoo.com<sup>3</sup>

Universitas Darma Agung

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to find out whether there was a relationship between work motivation and academic supervision with the performance of the teachers of State 1 Vocational School.

The technique of sampling in this study was total sampling with 48 respondents. Data collection techniques using questionnaires, before the questionnaire was distributed first carried out trial analysis, namely test validity and reliability. Hypothesis testing is done by using a correlation test.

Based on the results of the correlation test that the value of  $r_{12y} > 0$  and the value of  $\text{sig} < 0.05$ , it means that the relationship between work motivation and academic supervision with the performance of teachers at SMK Negeri 1 Pangkatan is significant. Suggestions from this study are (1) In order for teachers in State Vocational School 1 Departure to increase work motivation by supporting one another, (2) So that teachers in 1 Departure Vocational School always make school work planning, (3) For teachers in Vocational Schools Negeri 1 Pangkatan creates a conducive school environment for learning, (3) So that teachers at SMK Negeri 1 Pangkatan carry out work in a fun way.

**Keywords:** Work Motivation, Academic Supervision, and Teacher Performance

## HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DAN PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KINERJA GURU SMK NEGERI 1 PANGKATAN

R. Beresman Sianturi, Effendi Napitupulu<sup>2</sup>, Saut Purba<sup>3</sup>

Email: sianturirb@gmail.com<sup>1</sup>; napitupulueffendi@gmail.com<sup>2</sup>; purbasaut@yahoo.com<sup>3</sup>

Universitas Darma Agung

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi kerja dan supervisi akademik dengan kinerja guru SMK Negeri 1 Pangkatan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, sebelum kuisisioner disebar terlebih dulu dilakukan analisis uji coba, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi.

Berdasarkan hasil uji korelasi bahwa Nilai  $r_{12y} > 0$  dan nilai  $sig_{000} < 0,05$ , artinya bahwa hubungan motivasi kerja dan supervisi akademik dengan kinerja guru SMK Negeri 1 Pangkatan adalah signifikan. Saran dari penelitian ini adalah (1) Agar guru di SMK Negeri 1 Pangkatan lebih meningkatkan motivasi kerja dengan cara saling mendukung satu sama lain, (2) Agar guru di SMK Negeri 1 Pangkatan selalu membuat perencanaan pekerjaan sekolah, (3) Agar guru di SMK Negeri 1 Pangkatan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran, (3) Agar guru di SMK Negeri 1 Pangkatan melaksanakan pekerjaan dengan cara yang menyenangkan.

**Kata kunci:** Motivasi Kerja, Supervisi Akademik, dan Kinerja Guru

## A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan prioritas utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diperlukan manusia yang utuh, yaitu manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan akan tetapi mempunyai kemampuan untuk berpikir rasional, kritis, dan kreatif. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan data absensi guru SMK Negeri 1 Pangkajene bulan November 2018 kinerja guru relatif rendah. Masih ada guru yang terlambat sekitar 2 dan 3 orang, begitu juga yang absen setiap hari masih ada paling sedikit 1 orang. Menurut data dari pembantu kepala sekolah bidang kurikulum, hanya 55% guru yang mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik, 15% guru melakukan inovasi untuk pengembangan bahan ajar, 80% guru mengajar dengan cara yang masih monoton, dan sekitar 40% kemauan guru untuk mengembangkan potensi dan kualitas diri, sehingga masih minimnya prestasi siswa maupun kinerja guru.

Kinerja guru selalu menjadi pusat perhatian, karena guru merupakan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pencapaian kinerja guru dalam mengajar dipengaruhi banyak

faktor, baik faktor dari dalam diri guru maupun dari luar dirinya, di antaranya supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah atau pengawas sebagai upaya meningkatkan kemampuan profesionalnya. Selain itu, faktor motivasi kerja juga berperan dalam meningkatkan kinerjanya.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian paparan latar belakang sebagaimana tersebut di atas, maka yang perlu diteliti sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana prosedur dan mekanisme yang implementatif dalam penyelenggaraan good governance dan pemerintahan yang baik?
- 2) Apa usaha-usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan pemahaman seluruh komponen stake holders tentang good governance dan pemerintahan yang baik?
- 3) Bagaimana realitas penegakan hukum terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melakukan tindak Pidana?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara konkrit tentang hal-hal yang menjadi permasalahan penelitian, meliputi:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan memahami prosedur dan mekanisme yang implementatif dalam penyelenggaraan good governance dan pemerintahan yang baik.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan memahami usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman seluruh komponen stake holders tentang

good governance dan pemerintahan yang baik

3. Untuk mengetahui, menganalisis dan memahami realitas penegakan hukum terhadap Pegawai Negeri Sipil yang melakukan tindak pidana.

#### D. Tinjauan Pustaka

Wibowo (2007: 7) mengatakan kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Gagne (1977:69) berpendapat bahwa kinerja adalah merupakan kapabilitas yang dapat diamati dan diukur. Sebagai hasil proses diperoleh tipe-tipe keluaran belajar yaitu bermacam-macam kapabilitas yang dipelajari.

Guru merupakan pengarah dan fasilitator dalam pembelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Gagne, Briggs dan Wager (1992:3), "Instruction is a set events that affect learners in such a way that learning is facilitated".

Berdasarkan teori-teori di atas, maka definisi kinerja guru adalah Kinerja Guru adalah gambaran kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pengajaran, melaksanakan pembelajaran dan memberikan evaluasi pembelajaran.

Hasibuan (2005: 141) motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditunjukkan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Robbins (2006: 222) mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses menjelaskan intensitas, arah dan ketentuan seseorang individu untuk mencapai tujuan. Mangkunegara (2005) mengemukakan bahwa motivasi kerja didefinisikan sebagai

kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Berdasarkan teori-teori di atas, maka motivasi kerja merupakan dorongan yang mempengaruhi guru untuk bekerja dalam memenuhi tujuan sekolah.

#### Supervisi Akademik

Supervisi akademik menurut Glikman (2010:98) adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Masaong (2013:78) supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berkaitan dengan lingkup kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses belajar. Berdasarkan teori-teori di atas, maka supervisi akademik ialah kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### E. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif. Menurut Sugiono (2009:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Pangkajene akan dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, proses sampai dengan selesai pada tahap penyusunan laporan dilakukan mulai bulan Maret sampai April 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik inferensial yang merupakan statistik

inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiono, 2009:207). Target populasi dalam penelitian ini adalah semua guru-guru SMK Negeri 1 Pangkajene, yang berjumlah 48 orang. Arikunto (2003:120) menyatakan bahwa untuk pengambilan sampel jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih dan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 orang.

**F. Pembahasan**

**1. Deskripsi Variabel Penelitian**

**a. Kinerja Guru**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.

**b. Motivasi Kerja**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub variabel motivasi internal yang terdiri dari tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki rasa senang dalam bekerja, ada umpan balik atas hasil pekerjaan, selalu berusaha untuk mengungguli orang lain, diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya dan sub variabel motivasi kerja eksternal yang terdiri dari selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif dan bekerja dengan

harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan (kondisi kerja).

**c. Supervisi Akademik**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi akademik dengan tepat, bimbingan dalam supervisi, hasil supervisi dan menindak lanjuti hasil supervisi dalam peningkatan profesional gurudan orang lain serta mengintegrasikannya sehingga dapat mengelola emosi terhadap diri sendiri dan emosi terhadap orang lain.

**2. Uji Hipotesis**

**a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1							
(Constant)	31,217	6,223		5,017	.000		
Motivasi Kerja	.573	.077	.669	7,480	.000	1,000	1,000
Supervisi Akademik	.239	.048	.445	4,970	.000	1,000	1,000

Berdasarkan tabel di atas bentuk persamaan linier berganda masing-masing variabel X1, X2, dan Y adalah,

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

$$Y = 31,217 + 0,573X1 + 0,239X2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Jika motivasi kerja dijalankan sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan kinerja guru sebesar 0.573%. Jika motivasi kerja dijalankan sebesar 100% akan menyebabkan kenaikan kinerja guru sebesar 57,3%.



b. Jika supervisi akademik dijalankan sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan kinerja guru sebesar 0,239%. Jika supervisi akademik dijalankan sebesar 100% akan menyebabkan kenaikan kinerja guru sebesar 23,9%.

**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,217	6,223		5,017	.000
	Motivasi Kerja	.573	.077	.669	7,480	.000
	Supervisi Akademik	.239	.048	.445	4,970	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

**Uji F**

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan uji hipotesis yang dilakukan secara parsial atau individu sebagai berikut ini :

1. Nilai thitung untuk variabel motivasi kerja 7,48 kemudian nilai pada tabel distribusi 5% (0.05) yakni sebesar 2,01. Maka nilai thitung > ttabel (7,48 > 2,01), yang artinya ada alasan kuat pada H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (0.000 < 0.05). Artinya adalah bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.
2. Nilai thitung untuk variabel supervisi akademik 4,97 kemudian nilai pada tabel distribusi 5% (0.05) yakni sebesar 2,01. Maka nilai thitung > ttabel (4,97 > 2,01), yang artinya ada alasan kuat pada H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi (0.000 < 0.05). Artinya adalah bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1098.703	2	549.352	39.983	.000 <sup>b</sup>
Residual	618.276	45	13.739		
Total	1716.979	47			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Motivasi Kerja

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 39,983, sedangkan hasil Ftabel distribusi dengan tingkat signifikan 5% (0,05) adalah sebesar 3,20. Hal ini berarti Fhitung > Ftabel (39,983 > 3,20), maka ada alasan yang kuat bahwa pada H3 diterima dan H0 ditolak. Diperkuat dengan nilai signifikan (0.000 < 0.05). Artinya peneliti menyimpulkan bahwa variabel motivasi kerja (X1), supervisi akademik (X2), secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y).

**R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 <sup>a</sup>	.640	.624	3.70668

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Motivasi Kerja

Jangkauan nilai Adjusted R Square adalah bekisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 maka pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama dan variabel terikat adalah semakin kuat. Dan kemudian semakin mendekati 0 berarti pengaruh antar variabel bebas secara bersamaan variabel terikatnya semakin lemah atau bahkan tidak ada sama sekali. Dengan melihat tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien koeransi berganda Adjusted R Square adalah 0.624 atau jumlah yang mendekati 1, artinya jika variabel motivasi kerja dan supervisi

akademik secara simultan mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,624%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat variabel bebas yang meliputi motivasi kerja (X1) dan supervisi akademik (X2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru (Y).

### G. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang kuat antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkatan. Hal ini dibuktikan bahwa hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai  $r_{1y} 0,672 > 0$  dan nilai  $sig^{000} < 0,05$  dan besaran hubungan motivasi kerja dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkatan sebesar 45,15%.
2. Ada hubungan yang kuat antara pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkatan. Hal ini dibuktikan bahwa hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai  $r_{2y} 0,368 > 0$  dan nilai  $sig^{000} < 0,05$  dan besaran hubungan pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkatan sebesar 13,54%.
3. Ada hubungan yang kuat antara motivasi kerja dan pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkatan. Hal ini dibuktikan bahwa hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai  $r_{12} > 0$  dan nilai  $sig^{000} < 0,05$  dan besaran hubungan

motivasi kerja dan pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkatan sebesar 58,69%.

4. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :
5. lebih meningkatkan motivasi kerja dengan cara saling mendukung satu sama lain.
6. Bagi kepala SMK Negeri 1 Pangkatan, dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan supervisi terutama dalam mencapai tujuan dan sasaran supervisi untuk mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran, pelaksanaan supervisi sesuai fungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta penentuan teknik pelaksanaan supervisi agar lebih disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
7. Bagi para peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian variabel yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru.

### H. Referensi

- Afiah, Ratna Nurul, Barang Bukti Dalam Proses Pidana, Sinar Grafika, Jakarta, 2002.
- Alkostar, Artidjo, Identitas Hukum Nasional. Yogyakarta: Fakultas Hukum U.J.I. 1997.
- Agus Dwiyanto, Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Gadjah Mada University Press. 2005.



- Baehr, Peter R., Hak Asasi Manusia Dalam Politik Luar Negeri, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1997.
- Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologiske Arh Ragam Varian Kontemporer. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Darusman, Marzuki, Hak-hak Asasi Manusia dan Supremasi Hukum. Dalam Majalah Hukum Pro Justitia Tahun XVII Nomor 4 Oktober 1999, Bandung: FH Unpar, 1999.
- Dirdjosisworo, Soedjono, Ruang Lingkup Kriminologi, Remadja Karya, Bandung, 1984.
- ....., Pemeriksaan Pendahuluan Menurut KUHP, Alumni, Bandung, 1982
- ....., Filsafat Peradilan Pidana dan Perbandingan Hukum, Armico, Bandung, 1984.
- Firdaus, Kamal, Seraut Wajah Hukum, Alumni, Bandung, 2008.
- Gautama, Sudargo, Pengertian Negara Hukum, Alumni, Bandung, 1983.
- Gomes, Faustino Cardoso. 1995. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Gosita, Arief, Masalah Perlindungan, Akademi Pressindo, Jakarta, 1991.
- Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadiperwono, 1982. Tata Personalia. Bandung, Penerbit Djambatan.
- Hamzah, Andi, Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia dari Retribusi ke Reformasi, Cetakan Pertama, Pradya Paramita, Jakarta, 1986.
- ....., Bunga Rampai Hukum Pidana dan Acara Pidana. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986
- Hamzah, Andi, dan Siti Rahayu. Suatu Tinjauan Ringkas Sistem Pemidanaan di Indonesia, Akademi Pressindo, Jakarta, 1983.

# THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK MOTIVATION AND ACADEMIC SUPERVISION WITH THE TEACHERS' PERFORMANCE AT PANGKATAN VOCATIONAL SCHOOL 1.

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Rasimin Rasimin. "Implementasi Model Pembelajaran Multikultural Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa PGMI di IAIN Salatiga)", <i>INFERENSI</i> , 2017 Publication	2%
2	<a href="http://karya-ilmiah.um.ac.id">karya-ilmiah.um.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.uniska-bjm.ac.id">repository.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ijins.umsida.ac.id">ijins.umsida.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://jurnal.una.ac.id">jurnal.una.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	2%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY